

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada industri kecil batik Tegalan di Desa Bengle, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi lingkungan internal pada industri kecil batik Tegalan di Desa Bengle, maka didapatkan kekuatan dan kelemahan industri. Kekuatan utama industri kecil batik Tegalan di Desa Bengle adalah variasi motif dan corak banyak serta kelemahan utama industri kecil batik Tegalan di Desa Bengle adalah tidak mempunyai catatan pembukuan.
2. Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi lingkungan eksternal pada industri kecil batik Tegalan di Desa Bengle, maka didapatkan peluang dan ancaman industri. Peluang utama industri kecil batik Tegalan di Desa Bengle adalah perkembangan teknologi dan ancaman utama industri kecil batik Tegalan adalah semakin berkembangnya usaha batik *printing*.
3. Perumusan alternatif strategi dengan menggunakan SWOT dihasilkan delapan buah alternatif strategi pengembangan usaha pada industri kecil batik Tegalan di Desa Bengle, dimana prioritas strategi terbaik berdasarkan matriks QSP adalah memanfaatkan pinjaman yang ditawarkan untuk pengembangan usaha.

B. Saran

1. Bagi pengusaha batik Tegal diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pemasaran melalui media internet untuk kegiatan promosi serta melakukan pembukuan untuk mengetahui perkembangan usaha.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat melakukan kegiatan pelatihan membatik di sekolah-sekolah untuk menarik minat siswa dalam melestarikan kebudayaan daerah asli Kabupaten Tegal dan sekaligus mencari generasi penerus pembuat batik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan strategi pengembangan industri kecil batik Tegal ini menjadi model yang tepat untuk pengembangan industri kecil batik Tegal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada beberapa pengrajin, pemilik, dan dinas perindustrian sehingga belum dapat mewakili keseluruhan pemilik, pengrajin dan dinas terkait di Kabupaten Tegal.